



berita-beritadotcom: PT Kereta Api Indonesia (KAI), terhitung mulai 1 April 2015, merubah jadwal keberangkatan dan kedatangan di tiap-tiap stasiun. Perubahan ini, karena perkembangan perkeretaapian setiap tahunnya. Termasuk dari segi sarana, prasarana maupun operasional.

Menurut Vice President PT KAI Daerah Operasi (Daop) 7 Madiun, R.Windar Prihadi Aji, secara garis besar, perubahan ini karena adanya penambahan waktu perjalanan Kereta Api (KA). Baik KA penumpang maupun barang.

"Untuk 44 KA penumpang Argo misalnya, penambahan waktu perjalanan rata-rata 10 menit. Ini karena adanya beberapa faktor. Misalnya perubahan jadwal KA, penyesuaian jadwal perjalanan KA jarak jauh dari dan ke Jakarta dan lainnya. Untuk pengumuman jadwal perubahan, bisa dilihat di stasiun terdekat," terang Vice President Daop 7 Madiun, R.Windar Prihadi Aji, kepada wartawan, Rabu (25/2/2015).

Untuk tahun 2015 ini, papar Windar, PT KAI akan menambah 50 jadwal perjalanan KA baru untuk angkutan penumpang dan 24 jadwal perjalanan KA untuk angkutan barang di pulau Jawa. Selain itu, PT KAI juga akan menambah kapasitas angkutan penumpang dan barang.

"Tahun 2014 lalu, volume angkutan penumpang mencapai sekitar 280 penumpang dan barang mencapai 32 juta ton. Kita targetkan tahun 2015 ada peningkatan sekitar 35 persen," papar Windar yang didampingi Manager Humas, Sugeng Turnianto.

Sementara itu, mulai 1 Maret 2015, PT KAI mulai memberlakukan tarif Public Service Obligation (PSO). Tarif PSO ini berlaku untuk KA Ekonomi jarak jauh dan sedang.

"Istilahnya subsidi untuk penumpang. Yang jelas murah. Misalnya untuk KA Logawa jurusan Jember, hanya Rp.50.000," jelas Windar.

Menurutnya lagi, PSO ini mengacu pada penandatanganan kontrak penyelenggaraan kewajiban pelayanan publik bidang angkutan kereta api kelas ekonomi tahun anggaran 2015 yang ditandatangani oleh Dirjen Perkeretaapian Hermanto Dwiatmoko dan Dirjen Utama PT KAI Edi Sukomoro yang disaksikan Menteri Perhubungan Ignatius Jonan.

"Kontrak ini berlaku mulai 1 Januari - 31 Desember 2015 dengan nilai kontrak Rp.1,523 trilyun. Kalau KA yang mendapatka PSO yakni Logawa, Kertajaya, Brantas, Kahuripan dan masih banyak lagi. Termasuk Commuter Line Jabotabek," pungkas Windar. (Rohman.S.Dibyo).

# Mulai 1 April, jadwal perjalanan KA berubah

Rabu, 25 Februari 2015 16:26

---